

Faktor-faktor keberhasilan manajemen keuangan pribadi dengan gaya hidup sebagai pemoderasi

Liana Dewi^{1*}, Untung Eko Setyasari², Sinta Wulansari¹

¹ Fakultas Vokasi, Universitas Mayasari Bakti, Indonesia

² Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: lianadewi73@gmail.com)

Abstract

Students are a generation capable of improving prosperity through good financial management. Unfortunately, many students still have financial management patterns that are far from expectations. Based on these problems, this research analyzes the factors that influence the success of personal financial management carried out by students. This research will involve lifestyle as a moderator of the relationship between the intention to carry out personal financial management and the implementation of students' personal financial management. The theory used in this research is planned behavior, a basic theory to understand the factors that cause students' low ability to carry out ideal personal financial management. This research is causal research with quantitative methods. The sample in this research consisted of students majoring in economics, accounting, and business. Data is collected through questionnaires that measure each variable and are tested based on the underlying theory. The research results show that the factors influencing personal financial management's success are attitudes, subjective norms, perceived behavioral control, and intentions. Lifestyle cannot moderate the relationship between students' intentions and behavior in managing personal finances.

Keywords: Personal Financial Management, Theory of Planned Behavior, Lifestyle.

Abstrak

Mahasiswa merupakan generasi yang mampu mendobrak peningkatan kesejahteraan melalui manajemen keuangan yang baik. Sayangnya, masih banyak mahasiswa dengan pola manajemen keuangan yang jauh dari harapan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen keuangan pribadi yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian ini akan melibatkan gaya hidup sebagai pemoderasi hubungan antara niat melakukan manajemen keuangan pribadi dan pelaksanaan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *theory of planned behavior* dan dijadikan teori dasar untuk memahami faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan manajemen keuangan pribadi yang ideal. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada jurusan ekonomi/akuntansi/bisnis. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang mengukur masing-masing variabel dan diujikan berdasarkan teori yang mendasarinya. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen keuangan pribadi adalah sikap, norma subjektif, kontrol berperilaku yang dipersepsikan dan niat. Gaya hidup tidak dapat memoderasi hubungan antara niat dan perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Kata kunci: Manajemen Keuangan Pribadi, *Theory of Planned Behavior*, Gaya hidup.

How to cite: Dewi, L., Untung Eko Setyasari, & Sinta Wulansari. (2024). Faktor-faktor keberhasilan manajemen keuangan pribadi dengan gaya hidup sebagai pemoderasi. *Journal of Management and Digital Business*, 4(3), 631–648. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i3.1175>



1. Pendahuluan

Di era pasca pandemi saat ini, seluruh kalangan sedang membenahi kehidupan perekonomiannya. Resesi yang terjadi hampir di seluruh belahan dunia mengakibatkan ekonomi masyarakat menjadi semakin lemah (Redaksi, 2022). Kondisi perekonomian yang kurang baik dapat disiasati dengan manajemen keuangan yang baik oleh individu maupun kelompok (Arianti, 2021; L. Dewi & Gunawan, 2019). Namun sayangnya kemampuan merealisasikan manajemen keuangan yang ideal tidak banyak dimiliki individu (Amanita, 2017; L. Dewi & Renggana, 2022). Manajemen keuangan yang baik dapat dilaksanakan dengan dukungan kemampuan yang dimiliki individu serta niat yang kuat untuk melakukannya secara terus menerus (Amanita, 2017; Fetesond & Cakranegara, 2022). Pengelolaan keuangan yang baik mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan di masa yang akan datang (Amanita, 2017).

Mahasiswa sebagai *agent of change* merupakan ujung tombak perbaikan kondisi perekonomian yang seharusnya menjadi garda terdepan dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi generasi mendatang (Yunita, 2020). Tercatat 80% mahasiswa memiliki kemampuan yang lemah dalam pengelolaan keuangan pribadinya (Albertus et al., 2020). Tentu saja hal ini merupakan masalah bagi individu sendiri yang selanjutnya berdampak pada kebiasaan pengelolaan keuangan mahasiswa di masa yang akan datang. Rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi mendorong mahasiswa untuk melakukan pinjaman dana pada pihak ketiga (Fetesond & Cakranegara, 2022).

Tingkat pengguna pinjaman pada pihak ketiga dari kalangan mahasiswa tergolong tinggi dan tidak sedikit mahasiswa yang memperoleh dampak negatif daripadanya (W. Putra, 2022; Santoso et al., 2022; Savitri et al., 2021). Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang baik sebetulnya mampu untuk menghindari dampak buruk dari pinjaman pada pihak ketiga yang bersifat konsumtif (Gayatri & Muzdalifah, 2022; W. Putra, 2022). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Albertus et al., 2020; Prihatingsih, 2021; Sugita & Sinarwati, 2022; Wahyuni et al., 2022). Tidak sedikit pula hasil penelitian yang menemukan bahwa keterkaitan antara pengetahuan keuangan dengan manajemen keuangan pribadi justru nihil (M. Z. Dewi & Listiadi, 2021). Pengetahuan keuangan akan membentuk sikap mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Pengetahuan pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan tingkat literasi keuangan (Amanita, 2017; Widayati, 2012). Faktor pendorong utama dalam pelaksanaan manajemen keuangan yang ideal adalah pengetahuan mengenai keuangan yang digambarkan pada tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa (Amanita, 2017; Gayatri & Muzdalifah, 2022). Berdasarkan survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap 14.634 orang di seluruh wilayah Indonesia pada bulan September tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tergolong masih rendah (OJK, 2022). Kurang dari 50% masyarakat Indonesia memiliki

tingkat literasi keuangan yang baik artinya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berada pada tingkatan yang rendah (Chen & Volpe, 1998).

Peran pendidikan keuangan yang diberikan dalam keluarga dikatakan mampu mendorong pelaksanaan manajemen keuangan pribadi yang ideal (M. Z. Dewi & Listiadi, 2021). Bukan hanya orang tua yang dapat memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dalam keluarga namun anggota keluarga ataupun pengaruh lingkungan sekitar keluarga pun dapat memberikan sumbangsih (M. Z. Dewi & Listiadi, 2021). Beberapa hasil penelitian mengemukakan adanya pengaruh yang positif antara pola pendidikan keuangan dalam keluarga dengan pencapaian manajemen keuangan pribadi yang baik (M. Z. Dewi & Listiadi, 2021; Jalil, 2019; Lestari, 2020). Namun penelitian lainnya memberikan hasil yang bertolak belakang (Grace et al., 2020). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada penelitian-penelitian sebelumnya membentuk pola pikir mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* sebagai dasar penerapan studi. Pengetahuan keuangan, pengaruh keluarga, lingkungan sekitar dan faktor lainnya menurut *Theory of Planned Behavior* dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam melakukan manajemen keuangan pribadi yang baik (Ilmi et al., 2020). Dalam penelitian lain disebutkan bahwa pengetahuan keuangan yang membentuk sikap individu dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) berpengaruh negatif terhadap penerimaan bunga bank (L. Dewi & Lestari, 2020). Perbedaan hasil penelitian dengan dasar *Theory of Planned Behavior* (TPB) mendorong dilakukan kembali penelitian dengan menguji penerapan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam situasi yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan mahasiswa dalam melakukan manajemen keuangan. Faktor-faktor yang ditemukan kemudian dapat dikembangkan sebagai bahan studi yang dapat diintegrasikan dengan materi perkuliahan sehingga memberikan dampak nyata dalam membentuk perilaku mahasiswa yang sadar akan pentingnya mengelola keuangan yang ideal.

Untuk memberikan efek yang lebih kompleks, penelitian ini menggunakan gaya hidup sebagai pemoderasi hubungan literasi keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Gaya hidup individu seringkali disoroti jika sedang berbicara tentang manajemen keuangan. Saat ini yang menjadi indikator keberhasilan dalam manajemen keuangan bukan hanya terkait penghasilan yang besar namun lebih banyak terkait dengan kemampuan individu dalam memilah pengeluaran yang benar-benar sesuai dengan kebutuhannya (A. Putra et al., 2013). Seringkali individu gagal dalam menahan dirinya untuk tidak bersifat konsumtif. Tuntutan gaya hidup yang tinggi menjadi salah satu alasan kegagalan tersebut (Salqaura, 2016). Pada dasarnya gaya hidup merupakan karakter individu dalam mengelola aktifitasnya baik terkait dengan waktu, uang, tenaga dan lainnya (Mulfachrizza et al., 2021). Setiap orang memiliki kebebasan untuk menentukan gaya hidup yang dipilih sesuai dengan kebutuhannya.

Pada penelitian sebelumnya ditemukan adanya kemampuan gaya hidup memoderasi keputusan konsumen dalam memilih produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan (Mulfachrizza et al., 2021). Dalam hubungan antara promosi dan penjualan produk, gaya hidup memiliki peran sebagai pemoderasi yang dapat memperkuat pengaruh promosi terhadap penjualan produk (Yoebrilianti, 2018). Namun penelitian lain memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana gaya hidup tidak mampu memoderasi status sebagai anggota hijaber *community* dalam keputusan pembelian produk hijab ternama (Hasanah, 2016). Pada penelitian lainnya dikatakan bahwa gaya hidup tidak memoderasi hubungan literasi keuangan dengan kemampuan perencanaan keuangan individu namun gaya hidup mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan dengan kemampuan perencanaan keuangan individu (Purnama & Simarmata, 2021). Penelitian ini menempatkan gaya hidup sebagai pemoderasi pada hubungan antara niat dan perilaku dalam mengelola keuangan pribadi yang ideal.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan Pribadi

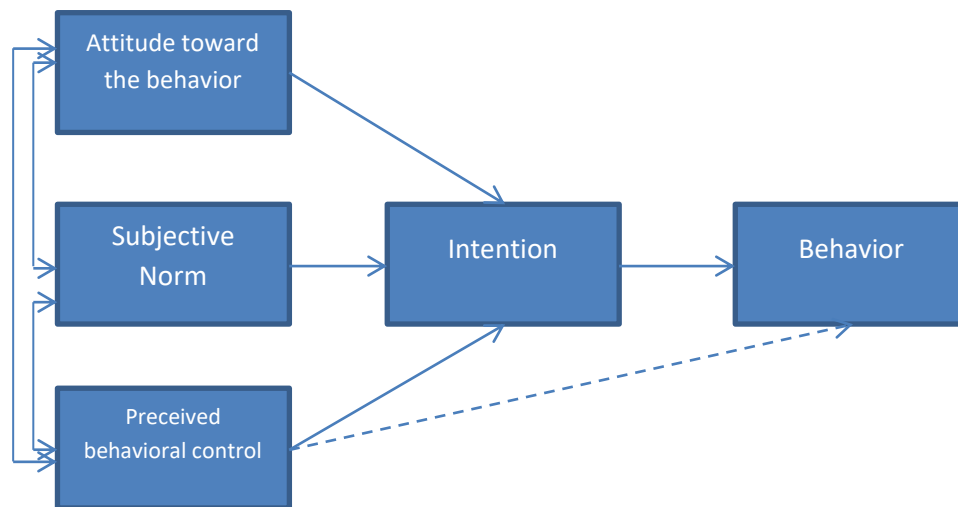
Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya perlu diterapkan pada level perusahaan namun juga perlu diterapkan pada individu. Sama halnya dengan pelaksanaan manajemen keuangan pada perusahaan, pengelolaan keuangan pribadi berkaitan dengan 3 proses utama manajemen keuangan yaitu perencanaan, pengelolaan dan pengendalian (Arianti, 2021). Proses perencanaan dapat dilakukan dengan menentukan anggaran pengeluaran pribadi pada periode tertentu. Penentuan anggaran terkait pengeluaran pribadi diurutkan sesuai dengan tingkat kepentingannya. Selain itu anggaran pengeluaran perlu disesuaikan dengan perencanaan pemasukan. Pada tahap pengelolaan keuangan, diperlukan kesesuaian antara realisasi dengan rencana anggarannya. Pengeluaran harus disesuaikan dengan rencana anggaran (Rudy et al., 2020). Proses pengendalian seharusnya terjadi di sepanjang proses manajemen keuangan. Pengendalian bertujuan untuk menjamin tingkat keberhasilan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Kemampuan mengelola keuangan yang baik didasarkan pada tingkat pengetahuan keuangan individu (Muat et al., 2014; Rochmawati & Dewi, 2020; Rudy et al., 2020). Pengetahuan keuangan berkaitan dengan penguasaan individu terhadap teori-teori atau informasi terkait keuangan yang berkualitas (Rudy et al., 2020). Pengetahuan keuangan yang baik mampu mendorong individu untuk menentukan keputusan terbaik berkaitan dengan masa depan keuangannya.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori yang mendasari penelitian terkait pelaksanaan manajemen keuangan pribadi yang ideal adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Pada *Theory of Planned Behavior* perilaku mahasiswa dalam melakukan manajemen keuangan pribadi yang ideal didorong oleh sikap terhadap uang yaitu bagaimana mahasiswa mampu menyikapi uang dengan bijak, dukungan dari lingkungan sekitar dalam pengelolaan

keuangan dan kebiasaan mahasiswa dalam mengatur keuangannya dengan bijak (L. Dewi & Lestari, 2020). *Theory of Planned Behavior* digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991)

Gaya Hidup sebagai Pemoderasi

Gaya hidup merupakan perpaduan antara minat, preferensi individu terhadap suatu kondisi berkaitan dengan cara hidup yang direalisasikan melalui tindakan (Mulfachrizza et al., 2021; Salqaura, 2016). Definisi dasar gaya hidup tidak mencerminkan sesuatu yang bersifat negatif, namun seiring dengan munculnya gaya hidup yang berefek negatif pada kehidupan perekonomian maka muncullah pemikiran negatif terkait istilah “gaya hidup” (Yoebrilianti, 2018). Gaya hidup hedon saat ini telah menjadi permasalahan yang memberikan dampak negatif terhadap kemampuan individu dalam merealisasikan manajemen keuangan yang ideal. Seringkali individu merasakan kesulitan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki karena adanya unsur subjektivitas terkait gaya hidup yang hedon. Namun tidak sedikit individu yang berhasil melakukan pengelolaan keuangan yang ideal karena mampu mewujudkan gaya hidup yang sederhana. Gaya hidup individu dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan pengaruh lingkungan lainnya (Anggraeni et al., 2020).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, gaya hidup mampu memoderasi berbagai faktor yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi. Pada penelitian sebelumnya ditemukan adanya kemampuan gaya hidup memoderasi keputusan konsumen dalam memilih produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan (Mulfachrizza et al., 2021). Dalam hubungan antara promosi dan penjualan produk, gaya hidup memiliki peran sebagai pemoderasi yang dapat memperkuat pengaruh promosi terhadap penjualan produk (Yoebrilianti, 2018). Namun penelitian lain memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana gaya hidup tidak mampu memoderasi status sebagai anggota hijaber *community* dalam keputusan pembelian produk hijab ternama (Hasanah, 2016). Pada penelitian lainnya dikatakan bahwa gaya hidup tidak memoderasi hubungan literasi keuangan dengan kemampuan perencanaan keuangan individu namun gaya hidup mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan dengan kemampuan perencanaan keuangan individu (Purnama &

Simarmata, 2021). Penelitian ini menempatkan gaya hidup sebagai pemoderasi pada hubungan antara niat dan perilaku dalam mengelola keuangan pribadi yang ideal.

Pengembangan Hipotesis

Guna mensukseskan pengelolaan keuangan pribadi yang baik, mahasiswa perlu memperkaya diri dengan pengetahuan keuangan. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang tinggi mampu menentukan sikap dalam menjalankan manajemen keuangan pribadi dengan lebih baik (L. Dewi & Lestari, 2020; Nur et al., 2022). Pengetahuan keuangan mampu mendorong pada pengambilan Keputusan keuangan yang tepat (Rudy et al., 2020). Pemahaman mahasiswa atas pengelolaan keuangan yang bijak akan mendorong niat mahasiswa untuk mensukseskan pengelolaan keuangan pribadi (Humairo & Yuliana, 2020). Berdasarkan uraian terkait hubungan antara sikap dan niat maka dibentuklah hipotesis berikut,

H1 : Sikap berpengaruh terhadap niat untuk melaksanakan manajemen keuangan pribadi yang ideal.

Kehidupan mahasiswa masih sangat dinamis, seringkali sikap dan Keputusan hidup mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan. Begitu juga dengan proses yang dilalui mahasiswa dalam mewujudkan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Keluarga, teman, orang serta lingkungan tempat mahasiswa berada akan sangat mempengaruhi pandangannya terhadap manajemen pengelolaan keuangan pribadi yang ideal (L. Dewi & Lestari, 2020). Penelitian lain menyatakan bahwa dukungan keluarga yang merupakan bagian dari norma subjektif tidak memberikan dampak apapun terhadap niat dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi (Chotimah & Rohayati, 2015) Norma subjektif merupakan dorongan dari orang dan lingkungan terdekat mahasiswa sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap niat mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi (Nur et al., 2022). Berdasarkan uraian mengenai norma subjektif, maka muncul hipotesis berikut,

H2 : Norma subjektif berpengaruh terhadap niat untuk melaksanakan manajemen keuangan pribadi yang ideal.

Kontrol berperilaku yang dipersepsikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong niat mahasiswa dalam mencapai pengelolaan keuangan pribadi yang ideal. Mahasiswa perlu memiliki kepercayaan diri bahwa dirinya mampu untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang baik serta sesuai harapan (Chotimah & Rohayati, 2015; L. Dewi & Lestari, 2020). Kontrol berperilaku yang dipersepsikan mampu untuk mendorong niat mahasiswa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal (L. Dewi & Lestari, 2020; Wahyuni et al., 2022). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, rasa percaya diri mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi dapat memperkuat hubungan antara sikap dan norma subjektif terhadap niat (Nur et al., 2022). Sementara itu terdapat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kontrol berperilaku tidak memberikan pengaruh terhadap niat dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi (Subaida & Hakiki, 2021). Berdasarkan uraian terkait kontrol berperilaku yang dipersepsikan dan niat maka disusunlah hipotesis berikut,

H3 : Kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap niat untuk melaksanakan manajemen keuangan pribadi yang ideal.

Niat memegang peranan penting dalam mendorong terjadinya suatu perilaku. Niat berasal dari keyakinan mahasiswa akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Niat merupakan pendorong yang paling penting bagi mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi (L. Dewi & Lestari, 2020). Penelitian lainnya menyatakan bahwa niat tidak sepenuhnya mampu mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal (Wahyuni et al., 2022). Berdasarkan penjelasan terkait hubungan antara niat dan perilaku dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya maka disusunlah hipotesis berikut,

H4 : Niat melaksanakan manajemen keuangan pribadi yang ideal berpengaruh terhadap pelaksanaan manajemen keuangan pribadi yang ideal.

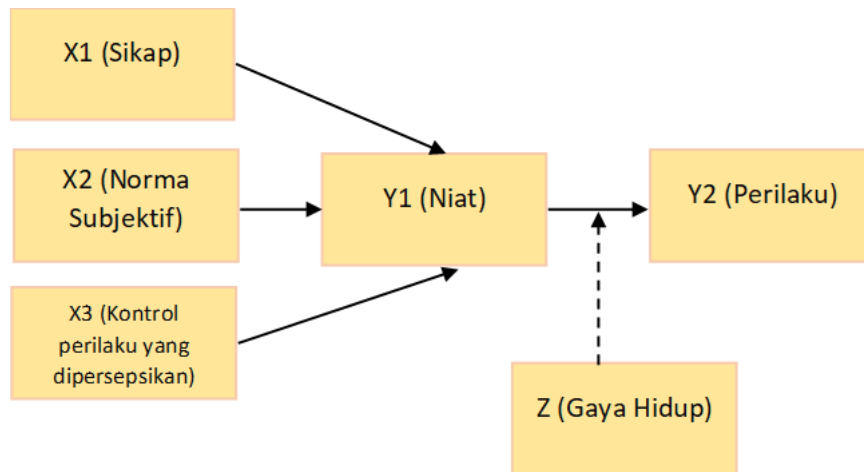
Gaya hidup mampu untuk menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi. Gaya hidup dapat berfungsi sebagai pemoderasi. Penelitian sebelumnya menemukan kemampuan gaya hidup dalam memoderasi hubungan antara Keputusan konsumen dalam memilih produk investasi keuangan (Mulfachrizza et al., 2021). Dalam hubungan antara promosi dan penjualan produk, gaya hidup memiliki peran sebagai pemoderasi yang dapat memperkuat pengaruh promosi terhadap penjualan produk (Yoebrilianti, 2018). Namun penelitian lain memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana gaya hidup tidak mampu memoderasi status sebagai anggota *hijaber community* dalam keputusan pembelian produk hijab ternama (Hasanah, 2016). Pada penelitian lainnya dikatakan bahwa gaya hidup tidak memoderasi hubungan literasi keuangan dengan kemampuan perencanaan keuangan individu namun gaya hidup mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan dengan kemampuan perencanaan keuangan individu (Purnama & Simarmata, 2021). Berdasarkan pada penjelasan terkait moderasi gaya hidup dalam proses pengelolaan keuangan pribadi yang ideal maka disusun hipotesis berikut,

H5 : Gaya hidup memoderasi niat melaksanakan manajemen keuangan pribadi yang ideal berpengaruh terhadap pelaksanaan manajemen keuangan pribadi yang ideal.

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis kausal. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hubungan antar variabel-variabel yang disajikan sehingga dapat memberikan gambaran hubungan antar variabel yang diuji (Suliyanto, 2011). Variabel-variabel yang diujikan dalam penelitian ini terdiri dari sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang ideal. Selain itu, dalam penelitian ini akan diujikan kemampuan variabel gaya hidup dalam memoderasi hubungan antara niat dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang ideal. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, model penelitian disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Penelitian

Model penelitian akan diuji dengan rumus regresi berikut,

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + e$$

$$Y2 = \alpha + \beta_4 Y1 + e$$

Pengujian moderating,

$$Z = \alpha + \beta_5 Y1 + e$$

$$|e| = \alpha + \beta_6 Y2$$

Dimana:

Y1 = Niat

Y2 = Perilaku

Z = Moderating gaya hidup

α = Konstanta

X1 = Sikap

X2 = Norma Subjektif

X3 = Kontrol berperilaku yang dipersepsikan

β = koefisien regresi

e = error

β_6 = Koefisien regresi variabel moderating

|e| = Absolut error

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2024. Penelitian dilaksanakan di kampus Universitas Mayasari Bakti dan Politeknik LP3I kampus Tasikmalaya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mayasari Bakti dan Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya jurusan Ekonomi/Akuntansi/Bisnis berjumlah 400 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 210 orang mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan sesuai dengan tabel Kjerchie & Morgan (1970) (Alwi, 2012; MenpanRB, 2017). Jumlah populasi mendekati 500 dapat menggunakan sampel 50% dari populasi (Alwi, 2012). Penentuan jumlah sampel didasarkan pada besaran populasi dan tujuan hasil penelitian yang mampu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kondisi yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer. Variable diukur dengan *skala Likert* 1 s.d 5. Data penelitian dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibagikan melalui *google formulir*. Kuisisioner yang disebar mengukur sikap, norma subjektif, kontrol berperilaku yang dipersepsikan, niat dan perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi serta gaya hidup sebagai pemoderasi. Kuisisioner terdiri dari 30 pertanyaan yang terdiri dari 5 buah pernyataan untuk mengukur sikap (X1), 5 buah pernyataan untuk mengukur norma subjektif (X2), 4 buah pernyataan untuk mengukur kontrol berperilaku yang dipersepsikan (X3), 3 buah pernyataan untuk mengukur niat (Y1), 3 buah pernyataan untuk mengukur perilaku (Y2) dan 10 pernyataan untuk mengukur gaya hidup (Z). Penghimpunan data dilakukan dalam waktu 1 bulan. Indikator variabel dijelaskan sebagai berikut,

1. Sikap (X1) diukur dengan 5 buah pernyataan yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pernyataan lain berkaitan dengan pemahaman mahasiswa akan pentingnya manfaat dari keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi.
2. Norma subjektif (X2) diukur dengan 5 buah pernyataan yang berkaitan dengan dukungan yang diperoleh mahasiswa dari anggota keluarga, teman dan lingkungan sekitar untuk merealisasikan manajemen keuangan pribadi yang ideal. Norma subjektif juga diukur dengan pernyataan yang menunjukkan adanya harapan dari anggota keluarga, teman dan lingkungan sekitar terhadap mahasiswa untuk mampu melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal.
3. Kontrol berperilaku yang dipersepsikan (X3) diukur menggunakan 4 buah pernyataan yang berkaitan dengan sikap optimis mahasiswa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Pengukuran lainnya berkaitan dengan rasa percaya diri mahasiswa akan keberhasilan yang akan dicapai dalam manajemen keuangan pribadi yang dilaksanakan.
4. Niat (Y1) diukur dengan 3 buah pernyataan yang mengukur niat mahasiswa untuk segera melaksanakan pengelolaan keuangan pribadi secara ideal.
5. Perilaku (Y2) diukur dengan 3 buah pernyataan yang mengukur konsistensi mahasiswa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan pribadi.
6. Gaya hidup (Z) diukur dengan 10 buah pernyataan yang mengukur gaya hidup mahasiswa berkaitan dengan preferensi mahasiswa terhadap penggunaan barang bermerk untuk memenuhi kebutuhannya, keinginan mahasiswa untuk menabung serta kemampuan mahasiswa dalam membedakan keinginan dengan kebutuhan.

Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini akan diolah dengan metode regresi. Pengolahan data akan dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama akan diolah data terkait hubungan antara sikap, norma subjektif, kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap niat melaksanakan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal. Pengujian selanjutnya diterapkan terhadap niat dan perilaku dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan yang ideal. Pengujian tahap kedua akan menguji kemampuan gaya hidup dalam memoderasi niat dan perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi yang ideal.

Pengujian data akan dilakukan menggunakan *Smartpls 4.0*. Langkah pengujian data dengan *Smartpls 4.0* terdiri dari,

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas perlu dilakukan guna memastikan validitas indikator yang disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner (Ghozali, 2015). Uji validitas dalam *Smartpls 4.0* terdiri dari uji validitas diskriminan dan uji validitas konvergen. Validitas diskriminan memberikan gambaran bahwa tidak terdapat sifat unidimensional pada indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian (Hidayat & Patras, 2022). Dikatakan valid jika nilai korelasi antara variable yang sama nilainya menjadi nilai paling tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antar variable yang berbeda. Nilai akar *average variance extracted* (AVE) pada konstruk yang sama merupakan nilai paling tinggi dibandingkan dengan nilai akar AVE antar konstruk berbeda. Validitas konvergen dilaksanakan untuk menguji seberapa baik indikator dalam merefleksikan konstruk. Data dikatakan valid jika nilai *average variance extracted* (AVE) lebih dari 0,50. Uji reliabilitas dilaksanakan untuk memastikan bahwa kuisioner yang disusun mampu memberikan hasil yang konsisten (Ghozali, 2015). Data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,70.

b. Analisis *Structural Equation Model* (SEM)

Jika data penelitian telah dinyatakan valid dan reliabel, maka selanjutnya akan dilaksanakan uji hipotesis dengan SEM. Kriteria penilaian hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika $p\text{-value} \leq 0,05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H1 ditolak dan H0 diterima.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan tidak terdapatnya linieritas pada konstruk yang diuji. Uji validitas yang dilakukan terdiri dari validitas diskriminan dan validitas konvergen. Hasil uji validitas diskriminan dilakukan dengan uji *Fornell-Lacker* dan disajikan pada Tabel 1.

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa data penelitian dapat dikatakan valid berdasarkan nilai akar AVE konstruk pada variabel yang lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabelnya. Nilai akar AVE X1*X1 (Sikap) adalah 0,893 lebih tinggi dari nilai akar AVE antar variabel. Sementara itu nilai akar AVE X2*X2 adalah 0,791 yang lebih tinggi dari nilai akar AVE dengan konstruk lainnya. Nilai akar AVE X3*X3 adalah 0,899. Nilai akar AVE Y1*Y1 adalah 0,931, sementara nilai akar AVE Y2*Y2 adalah 0,903. Selanjutnya nilai akar AVE konstruk Z*Z adalah 0,812.

Tabel 1. Validitas Diskriminan

	Gaya Hidup (Z)	Kontrol Perilaku yg Dipersepsikan (X3)	Niat (Y1)	Norma Subjektif (X2)	Perilaku (Y2)	Sikap (X1)
Gaya Hidup (Z)	0,812					
Kontrol Perilaku yg Dipersepsikan (X3)	0,456	0,899				
Niat (Y1)	0,397	0,780	0,931			
Norma Subjektif (X2)	0,410	0,682	0,699	0,791		
Perilaku (Y2)	0,318	0,547	0,497	0,558	0,903	
Sikap (X1)	0,434	0,771	0,767	0,694	0,492	0,893

Uji validitas konvergen perlu dilakukan setelah uji validitas diskriminan. Hasil uji validitas konvergen disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Validitas Konvergen

	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup (Z)	0,660
Kontrol Perilaku yg Dipersepsikan (X3)	0,807
Niat (Y1)	0,867
Norma Subjektif (X2)	0,626
Perilaku (Y2)	0,815
Sikap (X1)	0,798

Data dikatakan valid jika nilai AVE lebih besar dari 0,50. Nilai AVE untuk variabel sikap (X1) adalah 0,798 sehingga bisa dikatakan valid. Nilai AVE untuk variable norma subjektif (X2), kontrol keperilakuan yang dipersepsikan (X3), niat (Y1), perilaku (Y2) dan gaya hidup (Z) masing-masing adalah 0,626; 0,807; 0,867; 0,815 dan 0,660. Seluruh nilai AVE variable-variabel yang diteliti berada diatas 0,50 sehingga data penelitian dinyatakan valid.

Setelah uji validitas selesai dilakukan maka selanjutnya data penelitian perlu diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dapat digambarkan pada angka *Cornbach's Alpha* yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha
Gaya Hidup (Z)	0,755
Kontrol Perilaku yg Dipersepsikan (X3)	0,880
Niat (Y1)	0,923
Norma Subjektif (X2)	0,851
Perilaku (Y2)	0,887
Sikap (X1)	0,936

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 3 diketahui bahwa data penelitian reliabel. Kategori data dikatakan reliabel jika nilai *Cornbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Berdasarkan data pada Tabel 3, nilai *Cornbach's Alpha* seluruh variabel dalam penelitian berada diatas nilai 0,70.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis terkait hubungan antar variabel dalam penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya Hidup (Z) -> Perilaku (Y2)	0,142	0,155	0,078	1,832	0,067
Kontrol Perilaku yg Dipersepsikan (X3) -> Niat (Y1)	0,389	0,388	0,070	5,565	0,000
Niat (Y1) -> Perilaku (Y2)	0,428	0,422	0,077	5,575	0,000
Norma Subjektif (X2) -> Niat (Y1)	0,212	0,214	0,056	3,772	0,000
Sikap (X1) -> Niat (Y1)	0,319	0,317	0,081	3,962	0,000
Gaya Hidup (Z) x Niat (Y1) -> Perilaku (Y2)	-0,016	-0,014	0,046	0,350	0,726

Mendasarkan diri pada hasil uji hipotesis pada Tabel 4 nilai *P-value* variabel sikap (X1) terhadap niat (Y1) adalah 0,000. Nilai *p-value* hubungan antara X1 dan Y1 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat. Hubungan antara variabel norma subjektif (X2) terhadap niat (Y1) bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh positif signifikan terhadap Y1, sehingga hipotesis kedua diterima. Berlanjut pada hasil uji hubungan variable kontrol perilaku yang dipersepsikan (X3) dengan niat (Y1), hasil uji pada Tabel 4 menunjukkan nilai *p-value* 0,000. Nilai *p-value* 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan data hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4, hubungan antara variable niat (Y1) dan perilaku (Y2) digambarkan pada nilai *p-value* 0,000. Nilai *p-value* hubungan Y1 dan Y2 berada dibawah 0,05 sehingga hipotesis keempat diterima. Penelitian ini menguji kemampuan moderasi gaya hidup (Z) pada hubungan antara variable niat (Y1) dan perilaku (Y2). Data pada Tabel 4 menunjukkan nilai *p-value* pemoderasi Z 0,726, berdasarkan angka *p-value* tersebut maka dapat diambil Keputusan bahwa hipotesis 5 ditolak.

4.2 Pembahasan

Sikap dan Niat Melaksanakan Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji penelitian, sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Sikap mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh terhadap besarnya niat mahasiswa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan pribadi. Asumsi pentingnya pengelolaan keuangan pribadi pada diri mahasiswa didasarkan pada pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa pada jurusan bisnis/ekonomi/akuntansi sehingga telah memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan sehingga memberikan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang ideal dan

manfaatnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan adanya hubungan positif antara sikap dan niat meskipun diuji pada objek penelitian yang berbeda (L. Dewi & Lestari, 2020; Humairo & Yuliana, 2020; Nur et al., 2022; Rudy et al., 2020).

Norma Subjektif dan Niat Melaksanakan Manajemen Keuangan Pribadi

Norma subjektif merupakan kepercayaan atau dukungan orang sekitar responden yang dapat mempengaruhi niat dalam melakukan pengelolaan keuangan yang ideal. Berdasarkan hasil penelitian, orang-orang disekitar responden sangat memengaruhi responden dalam mengelola keuangan pribadi. Jika orang sekitar responden memberikan dukungan positif dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa maka niat mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal akan tinggi. Sesuai dengan hasil kajian sebelumnya, keberhasilan mahasiswa dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik sangat dipengaruhi oleh orang-orang sekitarnya baik itu keluarga maupun rekan-rekan lainnya (L. Dewi & Lestari, 2020; Nur et al., 2022).

Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan Norma Subjektif dan Niat Melaksanakan Manajemen Keuangan Pribadi

Kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif signifikan terhadap niat. Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berkaitan dengan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik. Mahasiswa dengan keyakinan yang kuat bahwa kegiatan pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang mudah maka akan mengakibatkan niat untuk mengelola keuangan pribadi lebih kuat, begitupun sebaliknya. Mahasiswa perlu memiliki sikap optimis bahwa mereka mampu mengelola keuangan pribadi yang baik sehingga, keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi akan semakin mudah tercapai. Hasil penelitian ini membantah hasil penelitian terdahulu yang menyatakan control keperilakuan yang dipersepsikan tidak mampu mempengaruhi niat untuk mengelola keuangan pribadi yang ideal (Chotimah & Rohayati, 2015; L. Dewi & Lestari, 2020; Nur et al., 2022; Subaida & Hakiki, 2021; Wahyuni et al., 2022).

Niat Melaksanakan Manajemen Keuangan Pribadi dan Pelaksanaan Manajemen Keuangan Pribadi yang Ideal

Berdasarkan hasil penelitian, niat berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi. Saat niat melakukan pengelolaan keuangan tinggi maka akan berpengaruh terhadap perilaku. Niat yang tinggi dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal akan mendorong keberhasilan dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal. Hasil penelitian sebelumnya memberikan hasil yang selaras dengan penelitian ini bahwa niat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mencapai kesuksesan pengelolaan keuangan pribadi (L. Dewi & Lestari, 2020; Wahyuni et al., 2022).

Gaya Hidup sebagai Moderator dalam Pelaksanaan Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa gaya hidup tidak dapat memoderasi hubungan antara niat dan perilaku. Gaya hidup tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara niat dengan perilaku. Mahasiswa dengan niat yang besar untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal akan terus merealisasikannya dalam perilaku bagaimanapun gaya hidupnya. Niat mengelola keuangan pribadi akan memberikan pandangan mengenai konsep kebutuhan dan keinginan sehingga mahasiswa akan lebih cenderung menjaga gaya hidupnya agar sesuai dengan tujuan pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa akan menentukan skala prioritas saat melakukan keuangan pribadi, sehingga gaya hidup akan mengikuti arah pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang meneliti kemampuan moderasi gaya hidup pada pilihan konsumsi pakaian komunitas hijaber dimana hasilnya menyatakan bahwa gaya hidup tidak memiliki kemampuan moderasi dalam menentukan pilihan seseorang untuk memilih merek pakaian tertentu (Hasanah, 2016).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal; norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal; kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal dan niat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal. Sementara itu gaya hidup tidak dapat memoderasi hubungan antara niat dan perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi yang ideal.

Upaya dalam meningkatkan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait pentingnya pengelolaan keuangan. Mahasiswa didorong untuk selalu meningkatkan pengetahuan keuangan sehingga mampu lebih dalam memahami pola-pola keuangan. Selain itu dukungan dari keluarga, teman dan kerabat lainnya sangat diperlukan dalam mensukseskan pengelolaan keuangan pribadi yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat mengkomunikasikan niatnya dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal kepada lingkungan sekitarnya sehingga akan meningkatkan pemahaman orang-orang terdekatnya untuk lebih baik lagi dalam memberikan dukungan.

Mahasiswa harus memiliki sikap optimis bahwa pengelolaan keuangan pribadi yang baik mudah untuk dilakukan. Mahasiswa dapat mengikuti berbagai seminar, pelatihan dan mengikuti komunitas yang spesifik memberikan pengetahuan dan dukungan terhadap tegaknya pengelolaan keuangan pribadi yang ideal. Tingginya niat mahasiswa untuk mewujudkan pengelolaan keuangan pribadi yang ideal akan dengan mudah mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam hal mengelola keuangannya. Niat

yang tinggi akan menyebabkan keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi bagi mahasiswa lebih cepat terwujud.

Pada penelitian mendatang dapat dilakukan pengujian terhadap faktor-faktor pendukung keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi lain yang lebih beragam sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih kompleks. Peneliti selanjutnya dapat menguji variable gaya hidup sebagai pemediasi sehingga dapat diketahui lebih dalam peran gaya hidup dalam proses pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan pengolahan informasi. Terimakasih juga kepada pihak Universitas Mayasari Bakti yang telah memberikan dukungan finansial dalam penelitian ini dan juga Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lingkungan mahasiswanya.

Referensi

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Alwi, I. (2012). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel. *Jurnal Formatif*, 2(2), 140–148.
- Amanita, N. Y. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- Anggraeni, L. D., Cahyo Sucipto, M., & Rohmat, S. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa “Bank Emok” Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 4(2), 168–187. <https://doi.org/10.37726/ee.v4i2.84>
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. CV. Pena Persada.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.
- Dewi, L., & Gunawan, R. (2019). Studi Komparasi Alat Bantu Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Mobile Comparative Study Mobile Based Personal Financial

- Management Assistance. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis*, 2(1), 34–41.
- Dewi, L., & Lestari, P. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior (Tpb) Pada Pengukuran Persepsi Pendapatan Bunga Bank Konvensional. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 176–209. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3970>
- Dewi, L., & Renggana, R. M. (2022). Pengelolaan Keuangan Personal, Faktor yang Memengaruhi dan Faktor Pemoderasi. *Acitya: Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Dan Usaha Perjalanan Wisata*, 1(1), 16–25.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi , Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552.
- Fetesond, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Literasi keuangan, Kemampuan Akademis dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 259–274.
- Gayatri, A. M., & Muzdalifah. (2022). Memahami Literasi Keuangan sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif dari Pinjaman Online. *Judicious: Journal of Management*, 3(2), 297–306.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit UNDIP.
- Grace, Silooy, M., & Joseph, C. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 90–96.
- Hasanah, K. (2016). Hijabers Community, Gaya Hidup Sebagai Moderasi Dan Keputusan Pembelian Di Galery Elzatta Madiun. *EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akutansi*, 5(1), 14–22.
- Hidayat, R., & Patras, Y. E. (2022). The Effect of Organizational Trust and Job Satisfaction on Teachers' Organizational Citizenship Behavior (OCB) in Private Senior High Schools. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4), 1049–1063. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i4.3488>
- Humairo, N., & Yuliana, I. (2020). Mampukah Kecerdasan Spiritual Memoderasi Hubungan Faktor Demografi terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa? *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 8–17. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p008>
- Ilmi, M., Setyo Liyundira, F., Rachmawati, A., Juliasari, D., & Habsari, P. (2020). Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 16(2), 436–458. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.371>
- Jalil, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah. *Al Maqshidi*, 2(1), 67–84.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga , Status Sosial Ekonomi , locus of control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang). *Prisma: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(2), 69–78.
- Muat, S., Miftah, D., & Wulandari, H. (2014). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi. *Economics & Business*

Research Festival, 3.

- Mulfachriza, Bachri, N., & Biby, S. (2021). Keputusan Konsumen Memiliki Kartu Kredit Bank Bri Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 6(1), 70–79.
- Nur, M. H., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 298–305.
- OJK. (2022). *Siaran Pers : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan.
- MenpanRB, 14 PermenpanRB Nomor 14 Tahun 2017 (2017). [https://doi.org/10.1016/0014-4827\(75\)90518-2](https://doi.org/10.1016/0014-4827(75)90518-2)
- Prihatingsih, P. (2021). Determinasi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 9(1), 13. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2157>
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek Lifestyle dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567–1574.
- Putra, A., Handayani, S., & Pambudi, A. (2013). Perilaku Pengendalian Diri pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal Berdasarkan pada Teori Planned Behavior Menggunakan Pendekatan Partial Least Square. *Journal & Prosiding FEB Unsoed*, 3(1).
- Putra, W. (2022). *Kata Pengamat soal Banyak Mahasiswa Terjerat Pinjol*. Detik Jabar.
- Redaksi. (2022). *Apa yang Terjadi Saat Dunia Resesi? Ini Gambaran Lengkapnya!* 2CNBC Indonesia.
- Rochmawati, & Dewi, I. A. K. (2020). Pengaruh Money Attitude terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan dan Financial Self-Efficacy sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–134.
- Rudy, Sunardi, N., & Kartono. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love of Money Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan pribadi dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal Sekuritas: Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi*, 4(1), 43–56.
- Salqaura, S. A. (2016). *Pengaruh Service Delivery System terhadap Keputusan Penggunaan E-Banking Nasabah dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor*. Universitas Sumatera Utara.
- Santoso, S. E. B., Wage, & Setiyadi, E. J. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Digital bagi Warga Muhammadiyah Cabang Sumbang-Banyumas. *Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Mandiri Berbasis Inovasi IPTEKS*, 4, 179–183.
- Savitri, A., Syahputra, A., Hayati, H., & Rofizar, H. (2021). Pinjaman Online di Masa Pandemi Covid-19 bagi Masyarakat Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 116–124.
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Kelurga Dan Konsumen*, 14(2), 152–163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>

- Sugita, W., & Sinarwati, N. K. (2022). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan di Masa Pandemi (Study Kasus pada UMKM Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 223–232.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Andi Publisher.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *2ASSETS: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>
- Yoebrilanti, A. (2018). Pengaruh Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Produk Fashion dengan Gaya Hidup Sebagai Variable Moderator (Survei Konsumen pada Jejaring Sosial). *Jurnal Manajemen*, 8(1), 20–41.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(2), 1–12.